

Daily Research

15 Juni 2022

Statistics 14 Juni 2022

IHSG	7049	+54.44	+0.78%
DOW 30	30364	-151.91	-0.50%
S&P 500	3735	-14.15	-0.38%
Nasdaq	10828	+19.12	+0.18%
DAX	13304	-122.64	-0.91%
FTSE 100	7187	-18.35	-0.25%
CAC 40	5949	-72.48	-1.20%
Nikkei	26629	-357.54	-1.32%
HSI	21067	+0.41	+0.00%
Shanghai	3288	+33.36	+1.02%
KOSPI	2492	-11.54	-0.46%
Gold	1809	-22.00	-1.20%
Nikel	25202	-726.50	-2.80%
Copper	9163	-131.00	-1.41%
WTI Oil	119.07	-1.86	-1.54%
Coal Juli	331.00	-6.00	-1.78%
Coal Aug	322.50	+0.65	+0.20%
FCPO	6130	-151.0	-2.40%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- LTLS; 13 Juni 2022 : IDR 50
- LPIN; 13 Juni 2022 : IDR 15
- HAIS; 13 Juni 2022 : IDR 3.99
- BLUE; 13 Juni 2022 : IDR 17
- SMAR; 14 Juni 2022 : IDR 110
- PPGL; 14 Juni 2022 : IDR 3
- NELY 14 Juni 2022 : IDR 10
- HRUM; 14 Juni 2022 : IDR 15.02
- DMAS; 14 Juni 2022 : IDR 2.5
- BOBA; 14 Juni 2022 : IDR 6.5
- SCCO; 15 Juni 2022 : IDR 200
- MBAP; 15 Juni 2022 : IDR 523
- IFIL; 15 Juni 2022 : IDR 4
- ESSA; 15 Juni 2022 : IDRS
- XAFA; 16 Juni 2022 : IDR 24.18
- TPMA; 16 Juni 2022 : IDR 12
- BRAM; 16 Juni 2022 : IDR 200
- ANJT 16 Juni 2022 : IDR 43

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

- TAMA; 13/6/22; 1:5; idr75
- ESTA; 17/6/22:33:13; IDR 100
- ADHI; 17/6/22:200000:100000; IDR-

Stocksplit Hari Pelaksanaan

-

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

- TBIG; 22/6/22-22/7/22; IDR 3200

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Juni 2022

Penjualan ritel Indonesia

Selasa 14 Juni 2022

-

Rabu 15 Juni 2022

Ekspor impor dan neraca dagang Indonesia

Kamis 16 Juni 2022

Proyeksi ekonomi FOMC
Keputusan Inflasi
Pernyataan FOMC

Jumat 17 Juni 2022

Penjualan sepeda motor Indonesia

Profindo Research 15 Juni 2022

Wall Street ditutup mixed pada perdagangan Selasa (14/6) ditutup melemah setelah berhasil rebound pada awal sesi. Investor berekspektasi kebijakan moneter The Fed akan lebih agresif dibandingkan dengan sebelumnya dengan menaikkan 0.75 basis point pada rilis kebijakan moneter minggu ini.

Dow30 -0.50%, S&P500 -0.38%, Nasdaq +0.18%

Bursa saham Eropa melemah pada perdagangan Selasa (14/6), setelah menguat pada awal sesi karena meningkatnya kekhawatiran bahwa bank sentral Amerika Serikat akan bertindak lebih agresif lagi untuk mengetatkan kebijakan moneter.

Dax -0.91%, FTSE 100 -0.25%, CAC40 -1.20%

Bursa Asia ditutup mixed pada perdagangan Selasa (14/6), setelah sempat ambruk pada awal perdagangan hari ini karena investor masih khawatir dengan kondisi makroekonomi global.

Nikkei -1.32%, HSI +0.00%, Shanghai +1.02%, Kospi -0.46%

Harga emas melemah pada Selasa (14/6) terdorong tekanan inflasi US dan kekhawatiran naiknya tingkat suku bunga dengan lebih agresif. Harga minyak WTI bergerak melemah tertekan oleh ekspektasi kenaikan suku bunga sebesar 0.75 basis point.

Gold -1.20%, WTI Oil -1.54%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 14 Juni 2022 ditutup pada 7049, menguat 0.78%. IHSG bergerak menguat ditutup diatas support psikologis 7000 dan membentuk full candle, bergerak berlawanan dengan mayoritas bursa global yang melemah akibat kekhawatiran kebijakan pengetatan moneter yang agresif. *Stochastic* bergerak negatif, *RSI* positif dan *MACD* bergerak negatif. Transaksi IHSG sebesar 15.64 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxtrans* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell 748.75 Milyar* pada pasar regular. Pada perdagangan Rabu 15 Juni 2022, IHSG berpotensi menguat dengan support pada 7000 dengan resisten pada 7070. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BBNI, BUKA, HRUM, PWON, WIKA, MTDL**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) akan membagikan dividen pada bulan Juni ini. Aksi korporasi ini telah mendapatkan restu dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Emiten produsen rokok ini bakal membagikan dividen total sejumlah Rp 7,36 triliun untuk tahun buku 2021. Adapun setiap pemegang satu saham HMSP akan mendapat dividen Rp 63,3. **(Kontan)**

PT Temas Tbk (TMAS) memastikan bakal mengalokasikan Rp 500 miliar dari raihan laba bersih perusahaan di tahun 2021 untuk dibagikan sebagai dividen. Pembagian dividen ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Kamis (9/6) lalu. Sebanyak Rp 124,65 miliar sudah dibagikan sebagai dividen interim pada 27 Januari 2022. Sisanya yakni Rp 375,34 miliar bakal dibagikan lagi oleh TMAS sebagai dividen tunai. Dus, setiap satu pemegang saham TMAS akan memperoleh Rp 65,79 per saham. **(Kontan)**

PT Grand House Mulia Tbk (HOMI) telah mengantongi restu pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal atau stock split. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar, Kamis (2/6), itu menyetujui pemecahan saham dengan rasio 1 banding 2. Nantinya, setelah stock split, nilai nominal saham HOMI menjadi Rp 50 per saham. Asal tahu saja, sebelum stock split, nilai nominalnya tercatat Rp 100 per saham. **(Kontan)**

T Kino Indonesia Tbk berencana menambah kegiatan usaha yang belum terdapat dalam Anggaran Dasar. Untuk melancarkan rencananya ini, emiten berkode saham KINO itu akan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar besok Rabu (15/6). Mengutip keterbukaan informasinya, KINO akan menambah 25 kegiatan usaha baru, mulai dari menjalankan usaha industri pengasinan/pemanisan buah-buahan dan sayuran hingga industri alat kesehatan. **(Kontan)**

Emiten properti, PT Trimitra Propertindo Tbk (LAND) masih mencetak kinerja kurang baik di sepanjang kuartal I-2022. Tercatat, rugi bersih perusahaan naik 46% mencapai Rp 3,60 miliar. Padahal, di kuartal I-2021, rugi tahun berjalan yang dibukukan LAND sebesar Rp 2,46 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 7,53 miliar di sepanjang kuartal I-2022. Jumlah itu terlihat menurun sekitar 4,46% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 yang mencapai Rp 7,89 miliar **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 15 Juni 2022

**PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK
 (BBNI)**



Pada perdagangan 14 Juni ditutup pada 8275, menguat 0.3%. Secara teknikal BBNI berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji 8500!

Buy 8200-8275
Target Price 8550
Stoploss < 8100

**PT Bukalapak.com TBK
 (BUKA)**



Pada perdagangan 14 Juni ditutup pada 270 menguat 0.7%. Secara teknikal BUKA berada pada support, berpotensi rebound menguji 288.

Buy 264-270
Target Price 288
Stoploss < 258

**PT Harum Energy TBK
 (HRUM)**



Pada perdagangan 14 Juni ditutup pada 2020, ditutup stagnan. Secara teknikal HRUM berada pada support, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

Buy 1990-2020
Target Price 2150
Stoploss < 1960

**PT Metrodata Electronics Tbk
 (MTDL)**



Pada perdagangan 14 Juni ditutup pada 635 menguat 1.6% Secara teknikal MTDL berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji 670.

**Buy 620-635
 Target Price 670
 Stoploss < 610**

**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan 14 Juni ditutup pada 480, ditutup stagnan. Secara teknikal PWON berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji 510-520.

**Buy 474-480
 Target Price 510-520
 Stoploss < 470**

**PT Wijaya Karya (PERSERO) TBK
 (WIKA)**



Pada perdagangan 14 Juni ditutup pada 915, ditutup stagnan. Secara teknikal WIKA berada pada support, memiliki risk-reward ratio yang menarik..

**Buy >900
 Target Price 950
 Stoploss < 890**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).